

BAB IV

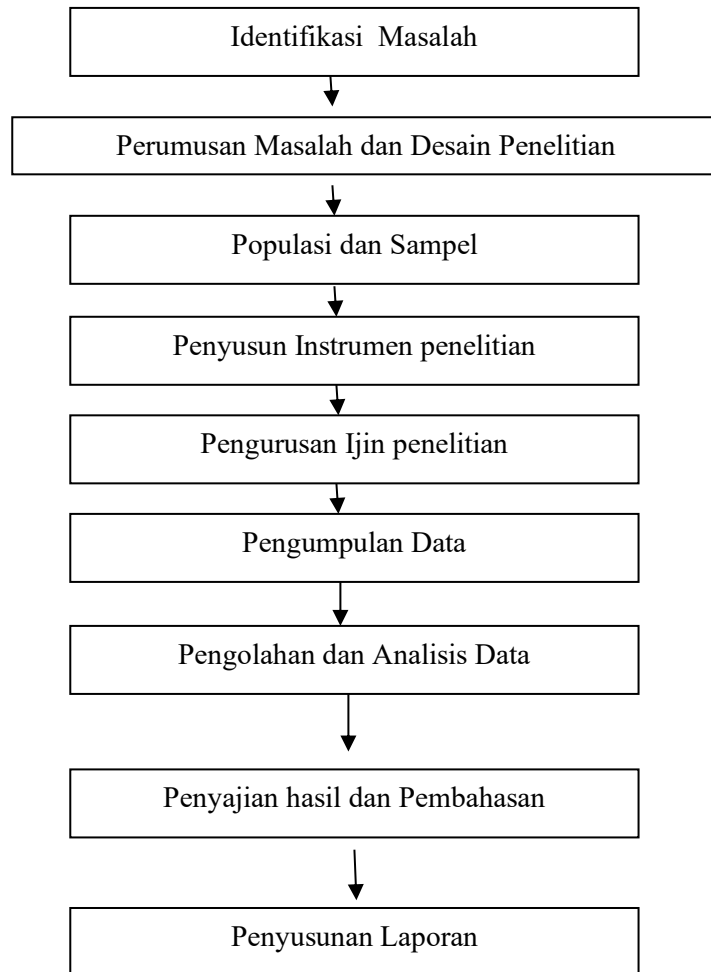
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Berdasarkan judul penelitian yang diajukan oleh peneliti, pendekatan penelitian yang dipilih yakni Kuantitatif. Kuantitatif ialah penelitian yang memakai data numerik serta statistik guna melaksanakan pengujian hipotesis serta hubungan antar variabel. Jenis penelitian ini mendukung fokus penelitian yang dilaksanakan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempunyai keterkaitan sikap WUS dalam melaksanakan pemeriksaan IVA di wilayah kerja Puskesmas Ngadu Ngala Kabupaten Sumba Timur Provinsi Nusa Tenggara Timur. Jenis penelitian Analitik korelasional dengan pendekatan cross sectional, dimana penelitian yang dilaksanakan dengan cara analisis hubungan variabel bebas serta terikat pada waktu bersamaan untuk mengetahui hubungan antar variabel.

B. Alur Penelitian

Bagan Alur Penelitian ini sebagai berikut:



Gambar 2 Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi yang dipilih dalam penelitian ini ialah Puskesmas Ngadu Ngala yang berada tepat di desa praiwitu kecamatan Ngadu Ngala Kabupaten Sumba Timur Provinsi Nusa Tenggara Timur. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret sampai bulan April 2026.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini ialah keseluruhan wanita Usia Subur di wilayah kerja puskesmas Ngadu Ngala yang memenuhi kriteria umum untuk dilakukan pemeriksaan IVA. Penelitian ini melibatkan sasaran WUS yang berjumlah 742 orang dan berada pada lokasi saat dilakukan pengambilan data

2. Sampel

Teknik pengambilan sampel yang dipergunakan pada penelitian ini ialah Nonprobability sampling dengan teknik *purposive sampling*. Mengacu kepada Sugiono metode penentuan sampel ini tidak memberikan peluang yang setara teruntuk keseluruhan anggota populasi untuk terpilih sebagai sampel karena ditentukan berdasarkan pertimbangan tertentu sesuai kriteria inklusi serta kriteria eksklusi. Adapun kriteria inklusi yaitu :

- a. WUS berumur 20-50 tahun
- b. Berdomisili di wilayah kerja puskesmas Ngadu Ngala
- c. Kesiediaan menjadi responden
- d. Mampu membaca serta menulis

Sementara itu kriteria eksklusi yang ditentukan ialah

- a. WUS yang telah mengalami kanker serviks sebelumnya.
- b. WUS yang menolak akan keterlibatan sebagai responden.
- c. WUS yang sedang hamil

3. Besaran sampel

Dahlan (2010) menyebutkan bahwa untuk penelitian analisis korelatif maka rumus yang dipergunakan dalam penentuan besaran sampel ialah:

$$n = \left(\frac{Z_{\alpha} + Z_{\beta}}{0,5 \ln \left(\frac{1+r}{1-r} \right)} \right)^2 + 3$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel minimum yang dibutuhkan

Z_{α} = deviate baku alfa atau kesalahan tipe I ditentukan sejumlah 5% sehingga nilainya = 1,64

Z_{β} = deviate baku beta atau kesalahan tipe II ditentukan sejumlah 10% sehingga nilainya=1,28

r = koefisien korelasi penelitian sebelumnya r = 0,310 (korelasi bermakna dari penelitian siswi dkk , 2023)

$$n = \left(\frac{(1.96+1.28)}{0,5 \ln \left(\frac{1+0.310}{1-0.310} \right)} \right)^2 + 3$$

$$n = 85,73 = 86 \text{ Sampel}$$

Dengan demikian besaran sampel adalah 86 orang. Untuk menghindari kerusakan data maka ditambahkan 10%, sehingga besaran sampel pada penelitian ini ialah 95 orang.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

Menggunakan jenis data yaitu data primer serta data sekunder. Data primer ini didapati langsung dari sasaran wanita usia subur pada wilayah kerja puskesmas Ngadu Ngala dilaksanakan menggunakan kuesioner.

2. Teknik Pengumpulan data

Dalam melaksanakan pengumpulan data, peneliti melaksanakan beberapa prosedur diantaranya yakni :

- a. Pengumpulan data dilaksanakan sesudah diberikan ijin dari Poltekkes Kemenkes

Denpasar sebagai bukti bahwa penelitian ini telah disetujui untuk dilakukan dengan surat *ethical clearance* Nomor: DP.04..02/F.XXIV.26/322/2026.

- b. Peneliti melampirkan surat izin melaksanakan penelitian dengan Nomor: B-000.9.2/344/500.16.7.2/DPMPTSP-ST/III/2026 pada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Kesbangpol) serta Dinas Kesehatan Kabupaten Sumba Timur sebagai bagian dari prosedur administrasi.
- c. Peneliti Melampirkan Surat Permohonan izin melakukan penelitian pada Puskesmas Ngadu Ngala sebagai tempat dilakukan penelitian.
- d. Setelah proses administrasi dan perizinan penelitian diselesaikan, kegiatan penelitian segera dilaksanakan sesuai waktu yang ditentukan.
- e. Peneliti melibatkan dua Bidan sebagai enumerator yang sudah dibekali dengan instrumen penelitian berupa kuesioner yang telah dipelajari bersama sehingga mampu menjelaskan pada sasaran yang ingin dijadikan sampel.
- f. Peneliti membagikan kuesioner pada enumerator sehingga bisa dibagikan pada sasaran yang ditemui sesuai kriteria inklusi
- g. Melakukan Pengumpulan data dengan instrumen kuesioner
- h. Pengambilan data pada responden dilakukan pada saat melakukan pelayanan posyandu, pelayanan kunjungan harian ke fasilitas kesehatan dan rumah ibadah.

3. Instrumen Pengumpulan Data

Penelitian ini memakai instrumen pengumpulan data berbentuk kuesioner yang dimodifikasi pada instrumen serta telah dilakukan uji Validitas dan Reabilitas dengan sampel sejumlah 30 orang wanita usia subur di Puskesmas Ngadu Ngala. Berdasarkan uji validitas instrumen terdapat 12 item pertanyaan pada kuesioner variabel dukungan suami, namun 2 item dinyatakan tidak valid sehingga tidak digunakan dalam penelitian. Dengan demikian jumlah item yang digunakan untuk

mengukur variable dukungan suami adalah sebanyak 10 item yang telah dinyatakan valid. Setelah dilakukan uji validitas ulang perhitungan di peroleh, r hitung berkisaran 0,377-0,978 sedangkan r tabel (0,361) dapat di simpulkan semua butir pertanyaan kuesioner pengetahuan, dukungan suami dan sikap dinyatakan valid. Nilai cronbach alpha yaitu 0,800-0,980 karena nilai cornbach alpha $> 0,70$, hal ini berarti semua butir pertanyaan kusioner dinyatakan reliabel.

Instrumen pada penelitian ini ialah kuesioner yang menyesuaikan dari penelitian Kawidya (2024). Modifikasi meliputi penyesuaian indikator serta jumlah item pertanyaan mengenai pengetahuan wanita usia subur yang melingkupi 10 butir pertanyaan memakai skala guttman dengan nilai opsi Ya: 1 dan nilai opsi Tidak: 0. Untuk mengukur dukungan suami kuesioner terdiri dari 10 butir pertanyaan memakai skala likert dengan ketentuan jawaban untuk soal positif sangat setuju nilai diberi 4, setuju diberikan nilai 3, tidak setuju diberikan nilai 2, serta sangat tidak setuju diberikan nilai 1 sedangkan untuk pernytaan negatif jawaban sangat setuju diberikan nilai 1, setuju diberikan nilai 2, tidak setuju diberikan nilai 3, serta sangat tidak setuju diberikan nilai 4. Pengukuran sikap wanita usia subur dalam melaksanakan pemeriksaan IVA tes di puskesmas Ngadu Ngala memakai terdiri dari 12 butir pernyataan memakai skala likert dengan ketentuan jawaban untuk soal positif sangat setuju nilai diberi 4, setuju diberikan nilai 3, tidak setuju diberikan nilai 2, serta sangat tidak setuju diberikan nilai 1 sedangkan untuk pernytaan negatif jawaban sangat setuju diberikan nilai 1, setuju diberikan nilai 2, tidak setuju diberikan nilai 3, serta sangat tidak setuju diberikan nilai 4. Kriteria penilaian dikatakan positif bila nilai yang didapatkan responden $\geq$ mean, dan dikatakan negatif jika nilai responden $<$ mean.

F. Pengolahan Data

Pengolahan data dilaksanakan dengan beberapa tahapan memakaikomputerisasi, diantaranya yakni:

1. Pemeriksaan Data (*Editing*)

Data yang terkumpulkan berbentuk daftar kuesioner, diperiksa kembali oleh peneliti meliputi kelengkapan data dan perjumlahan serta koreksi.

2. Pengkodean (*Coding*)

Pengkodean merupakan proses pemberian simbol pada data tertentu untuk tiap-tiap data yang telah diklasifikasikan berdasarkan jawaban responden kedalam bentuk kategori. Dalam penelitian ini semua variabel diberikan kode sebagai berikut :

a. Kode responden

Responden 1, kode: R1

Responde 2, kode : R2

Responde 3, kode R3, dst

b. Kode pengetahuan

Baik, kode : 3

Cukup, kode : 2

Kurang, kode : 1

c. Kode pendidikan

Dasar (SD) kode : 1

Menengah - tinggi(SMP-Sarjana) kode : 2

d. Kode status ekonomi

Rendah, kode: 1

Tinggi, kode: 2

e. Dukungan suami

Mendukung, kode : 2

Tidak mendukung, kode : 1

f. Kode Jarak tempuh

Dekat, kode : 1

Jauh, kode : 2

g. Kode Sikap

Positif, kode : 2

Negatif, kode : 1

3. Scoring

Pemberian skor kepada tiap-tiap jawaban responden sesuai dengan variabel yang diajukan. Data yang terkumpulkan melewati tiap-tiap responden dinilai sesuai dengan kategori yang telah ditetapkan. Bagi variabel pengetahuan, jawaban benar diberikan skor 1 serta jawaban salah diberikan skor 0. Variabel sikap diukur menggunakan skala likert dengan rentang skor 1-4. Skor total didapatkan dengan penjumlahan skor tiap item kemudian dikategorikan menjadi sikap negatif serta sikap positif. Variabel dukungan suami menggunakan jawaban ya diberikan skor 1 serta jawaban tidak diberikan skor 0. Skor total didapati dengan menjumlahkan skor tiap item kemudian dikategorikan menjadi mendukung dan tidak mendukung.

4. Memasukkan Data (Data Entry)

Pada tahapan ini, seluruh data yang sudah dikumpulkan serta diberikan kode dimasukkan melewati program komputer agar dapat diolah menjadikannya informasi yang diperlukan.

5. Pembersihan Data (Cleaning)

Tahapan ini dilaksanakan dengan memeriksa kembali data guna menemukan kemungkinan kesalahan dalam pengkodean, ketidaklengkapan, ataupun kekeliruan lainnya, kemudian dilaksanakan perbaikan atau koreksi.

6. Tabulasi Data (Tabulating)

Tabulasi data ialah proses menyusun serta mengelompokkan data secara sistematis sehingga memudahkan dalam perhitungan, serta penyajiannya dalam bentuk tabel ataupun grafik

G. Analisis Data

1. Analisis univariat

Analisis ini ialah guna teknik analisis data yang melihat suatu variabel secara mandiri tanpa dikaitkan dengan variabel lainnnnya. Analisis ini disajikan menggunakan tabel distribusi dan persentase. Dihitung menggunakan rumus proporsi diantaranya yakni :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = proporsi

f = frekuensi (jumlah responden pada tiap-tiap kategori)

N = jumlah sampel

2. Analisis Bivariat

Analisis Bivariat dipergunakan memperlihatkan hubungan variabel bebas pengetahuan, tingkat pendidikan, dukungan suami, status ekonomi, dan jarak tempuh dengan variabel terikat Sikap Wus atas pemeriksaan IVA. Data dianalisis memakai uji statistik χ^2 (Chi-square) dengan tingkatan kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$). Kekuatan hubungan antar variabel dinilai melewati nilai OR (Odds Ratio), serta

seluruh proses pengolahan data dilakukan dengan perbantuan program komputer. Bila asumsi uji Chi-square tidak terpenuhi, maka penentuan hubungan didasari kepada hasil uji Fisher's Exact, yang dianggap signifikan apabila nilai $p < 0,05$.

H. Etika Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian dengan judul faktor-faktor yang mempunyai keterkaitan sikap WUS menjalankan pemeriksaan IVA di Puskesmas Ngadu Ngala Kabupaten Sumba Timur Provinsi Nusa Tenggara Timur. Peneliti menjunjung profesionalisme pada mengambil data, menghargai dan jaga kerahasiaan informasi yang diberikan oleh informan dengan prinsip-prinsip berikut:

1. Informed Consent

Peneliti memberikan penjabaran maksud serta tujuan sehingga responden dapat memahami dan memberikan tanggapan dengan sebenar-benarnya tanpa paksaan, dengan menandatangani lembar persetujuan

2. Kerahasiaan Data

Peneliti menjaga data pribadi dan jawaban responden tanpa mencantumkan nama dan informasi yang didapat tidak disebarkan atau diberikan pada pihak lain

3. Surat kelayakan Etik

Sebelum melakukan penelitian, peneliti mendapatkan surat kelayakan dari kampus sebagai dasar bahwa penelitian layak untuk dilaksanakan.